



Rosulullaah fii Yaumil Hisab

Dia Allah Swt tidak cukup kita taat dan kita diberi apa-apa di dunia saja disiapkan pula kebahagiaan di yaumal qiyamah. Inilah Yang Maha Baik dan tidak akan pernah ada yang bisa memberi kita surga selain Allah. Dan Allah Swt menjadikan kebaikan pada diri makhluk-Nya satu sama lain, hewan punya kebaikan, ibunya hewan punya kebaikan pada anaknya, ayahnya hewan demikian pula manusia satu sama lain saling berkasih satu sama sama lain. Tapi Allah ciptakan yang paling baik dari semua makhluk-Nya adalah Sayyidina Muhammad Shollallahu 'Alayhi wasallam, karena tidak ada orang yang paling baik yang mau menolong pendosa di hari kiamat.

Semua orang baik, undur diri dari dosa, mau jadi teman, mau jadi kawan, mau jadi saudara, mau kenal asal jangan bicara dosa di dunia. Kita bisa kenal dan dekat dengan orang yang banyak dosa tapi di akhirat setelah melihat kobaran api neraka. Jika turun hamba-hamba yang dimasukkan ke dalam api neraka itu terdengar jeritan dan lolongan mereka dan api itu bergemuruh. Disaat itu wahai Ummat Muhammad semuanya mundur untuk kenal dengan pendosa, “kau kenal dengan temanmu ini?”, “tidak kenal”, “ini Ayahmu?”, “tidak tahu”, ini Ibumu?”, “tidak tahu”, selama ia pendosa... kecuali Nabi kita Muhammad Saw berkata “engkau-engkau adalah orang dari umatku, engkau umatku, engkau umatku, engkau-engkau umatku”.

Demikian riwayat Imam Ibn Hajar dalam kitabnya Fathul Baari bi Syarah Shahih Bukhari, Rasul Saw mengenali seluruh umatnya dan berkata pada umatnya, “engkau umatku, engkau umatku, engkau-engkau umatku..” (*Allahumma Sholli Wa Sallim Wabaarik 'Alaih*)

هذه القصيدة رسول الله في يوم الحساب

رسول الله في يوم الحساب

Rosuulullaahi fii yaumil hisaabi

مجير المذنبين من العذاب

Mujiirul mudznibiina minal 'adzaabi

وينجي الله من صلى عليه

Wa yunjiillaahu man shollaa 'alaihi

عليه الله صلى في الكتاب

'Alaihillaahu shollaa fiil kitaabi

وأعلى قدره فوق البرايا

Wa a'laa qodruhu fauqol barooyaa

وأسمعه النداء مع الخطاب

Wa asma'ahun-nidaa-a ma'al khithoobi

وبشرنا به إنجيل عيسى

Wa basysyarnaa bihi injiilu 'iisaa

لأحمد ذكره على الجناب

Li ahmada dzikruhu 'aaliil janaabi